

**NILAI-NILAI ISLAMI PADA MATERI SENI RUPA DI SMP  
PERGURUAN ISLAM AR RISALAH PADANG**

**JURNAL SKRIPSI**

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Seni Rupa*



**OLEH:  
PUTRI ANDAYANI  
(1301033)**

**JURUSAN SENI RUPA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode September 2018**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**NILAI-NILAI ISLAMI PADA MATERI SENI RUPA DI SMP PERGURUAN  
ISLAM AR RISALAH PADANG**

**PUTRI ANDAYANI**

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Putri Andayani **untuk persyaratan** wisuda periode September 2018 yang telah direvisi dan disetujui oleh kedua dosen pembimbing

Padang,      Agustus 2018

Dosen Pembimbing I



Drs. Wisdiarman, M.Pd.  
NIP.195505311979031002

Dosen Pembimbing II



Drs. Abd. Hafiz, M.Pd  
NIP. 19590524198602101

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan isi materi seni rupa di SMP Perguruan Islam Ar Risalah Kota Padang, (2) mengetahui nilai-nilai islami dalam materi seni rupa di SMP Perguruan Islam Ar Risalah. Sumber data penelitian ini adalah materi ajar seni rupa. Sedangkan untuk pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Temuan penelitian berdasarkan tabel kesesuaian materi pada buku quadra terdapat 91% materi yang telah sesuai dengan hukum Islam dan 9% materi tidak sesuai dengan hukum Islam. Sedangkan dalam buku kemendikbud ada 62,5% materi yang telah sesuai dengan hukum Islam serta 37,5% materi kurang sesuai dengan hukum Islam.

## Abstract

The purpose of this research were (1) to describe the contents of fine arts material at SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang, (2) to find out the Islamic values in the fine arts material at SMP Perguruan IslamArRisalah. The data source of this research is fine arts teaching materials. As for data collection through observation, documentation and interviews. The research findings based on the suitability table of material in the quadra book contained 91% of material that was in accordance with Islamic law and 9% of the material was not in accordance with Islamic law. Whereas in the book of the Ministry of Education and Culture there are 62.5% of material that is in accordance with Islamic law and 37.5% of material is less in accordance with Islamic law.

## **NILAI-NILAI ISLAMI PADA MATERI SENI RUPA DI SMP PERGURUAN ISLAM AR RISALAH PADANG**

Putri Andayani<sup>1</sup>, Drs. Wisdiarman. M.Pd<sup>2</sup>, Drs. Abd. Hafiz. M.Pd<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Seni Rupa  
FBS Universitas Negeri Padang  
Email: [handayani.alkhumairah@gmail.com](mailto:handayani.alkhumairah@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan isi materi seni rupa di SMP Perguruan Islam Ar Risalah Kota Padang, (2) mengetahui nilai-nilai islami dalam materi seni rupa di SMP Perguruan Islam Ar Risalah. Sumber data penelitian ini adalah materi ajar seni rupa. Sedangkan untuk pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Temuan penelitian berdasarkan tabel kesesuaian materi pada buku quadra terdapat 91% materi yang telah sesuai dengan hukum Islam dan 9% materi tidak sesuai dengan hukum Islam. Sedangkan dalam buku kemendikbud ada 62,5% materi yang telah sesuai dengan hukum Islam serta 37,5% materi kurang sesuai dengan hukum Islam.

Kata kunci: Nilai-nilai Islami, Materi Seni Rupa

### **A. Pendahuluan**

Peranan manusia dalam perspektif Islam ialah sebagai wakil Allah (*khalifatullah*) di muka bumi, yang memiliki tugas untuk mewujudkan pesan Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin* (rahmat bagi seluruh alam) dan *Abdullah* (hamba Allah) yang senantiasa beribadah kepada-Nya, yang mana identik dengan aktivitas batin dan aktivitas fisik manusia serta dengan alam semesta. Sehubungan dengan hal tersebut, petunjuk di dalam Islam meliputi dimensi vertikal (ibadah *mahdhah*) dan dimensi Horizontal (muamalah, kebudayaan).

Sidi Gazalba dalam Asy'ari (2007: 169), menyatakan bahwa Islam bukan sekedar agama (*mahdhah*) tetapi mencakup juga kebudayaan. Didalam

kebudayaan, ada *cultural universal*, yang meliputi bidang sosial, ekonomi, iptek, filsafat, dan seni (Asy'ari, 2007: 170). Dengan demikian Islam juga memberikan perhatian terhadap kesenian.

Ada beberapa petunjuk Al-Qur'an tentang kesenian, antara lain:

1. Islam merupakan agama yang fitrah, agama yang sesuai dengan fitrah manusia (Q.S. 30:30). Karena kesenian salah satu fitrah yang Allah anugerahkan kepada manusia, sehingga kemampuan berkarya seni itulah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya.
2. Allah itu mempunyai sifat-sifat yang baik (Q.S. 7:180), seperti *Jamal* (Maha Indah), *Jalal* (Maha Agung), *Kamal* (Maha Sempurna), manusia mengemban misi sebagai wakil uhan yang harus meralisasikan sifat-sifat Tuhan, sebatas kemampuannya.

Dengan bepegang pada prinsip-prinsip di atas, menurut Islam pada dasarnya kesenian itu hukumnya mubah dan jaiz (Prawira & Darshono, 2003: 113). Kesenian dipandang sebagai ibadah, jika dilakukan dalam rangka etika. Seni atau kesenian adalah hasil karya cipta manusia sebagai manifestasi dari kebudayaan salah satunya seni rupa. Menurut Minarsih dan Zubaidah (2012:153), Seni rupa merupakan suatu konsep atau nama untuk salah satu cabang seni, yang dapat dinikmati melalui penglihatan atau perabaan. Pada dasarnya berkarya seni rupa merupakan proses mengolah media seni rupa dan membentuk gagasan dalam menciptakan bentuk-bentuk atau gambaran-gambaran yang baru. Materi penyajian karya seni rupa meliputi penyajian secara teori dikelas dan praktek membuat karya serta pameran di lingkungan

kelas, sekolah, serta di masyarakat. Muharam dan Sudaryanti (1991: 70), menyatakan bahwa pokok bahasan pelajaran seni rupa yang diberikan di sekolah-sekolah terdiri atas enam materi utama, yaitu: media, alat, dan proses, struktur visual, objek gambar, bentuk karya, konteks budaya, serta teori dan tinjauan seni.

Ada beberapa hukum yang diperhatikan dalam berkarya seni rupa salah satunya tidak boleh membuat atau menggambar makhluk hidup (manusia atau hewan) karena dikhawatirkan akan diagungkan (Qardhawi, 2000: 117-129).

Dengan demikian seni rupa Islami harus memenuhi hukum-hukum tersebut, begitu juga dalam merealisasikannya di dunia pendidikan, karena seni rupa salah satu bagian dari mata pelajaran seni budaya di lembaga pendidikan Islam. Sehingga materi seni rupa berbasis nilai Islam sangatlah penting diajarkan di sekolah Islam.

Berdasarkan observasi di beberapa sekolah Islam di kota Padang, terdapat sekolah yang belum menerapkan seni rupa Islam. Salah satunya MTs. Yayasan Shine Al Falah yang menerapkan materi seni rupa sama seperti sekolah-sekolah pada umumnya, belum dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan di lapangan terutama mengakomodasi potensi budaya sesuai dengan lingkungan dan karakteristik di lembaga pendidikan tersebut. Padahal, seharusnya sekolah ini menerapkan nilai-nilai Islami.

Namun ada juga lembaga pendidikan yang menerapkan materi seni rupa Islami, salah satunya di lembaga pendidikan perguruan Islam Ar Risalah. Berdasarkan observasi, Ar Risalah telah mengadopsi kurikulum seni rupa

umum kemudian materi tersebut dikembangkan berdasarkan kebutuhan di lapangan. Permasalahannya adalah bagaimana penerapan nilai-nilai Islam pada materi seni rupa yang diterapkan di Perguruan Islam Ar Risalah.

Berdasarkan paparan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan isi materi seni rupa di SMP Perguruan Islam Ar Risalah Kota Padang serta nilai-nilai islami dalam materi seni rupa di SMP Ar Risalah Kota Padang.

## **B. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berbasaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang nyata tanpa rekayasa atau kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana instrumen kuncinya adalah peneliti itu sendiri, untuk pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih memaknakan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2010: 15).

Penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan materi seni rupa pada bahan ajar yang digunakan di SMP Perguruan Islam Ar Risalah. Pendeskripsian materi ajar ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sumber data penelitian ini adalah materi ajar seni rupa.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan wawancara di lapangan, bahan ajar atau materi pembelajaran seni rupa di SMP Perguruan Islam Ar Risalah menggunakan kurikulum 2013 yang dikembangkan sesuai dengan sistem atau lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil paparan data dan temuan penelitian pembelajaran seni rupa di SMP Ar Risalah menggunakan dua buah buku ajar yaitu buku ajar penerbit Quarda dan KEMENDIKBUD.

Pendeskripsian atau penyajian data yang terdapat dalam materi ajar seni rupa penerbit Quarda yaitu terlihat bahwa ada 2 bab yang membahas materi seni rupa, diantaranya bab pertama membahas tentang menggambar flora, fauna, alam benda, dan geometri, serta bab kedua membahas tentang ragam hias tekstil dan kayu. Sedangkan untuk materi berjumlah 11 materi. Dengan perincian bab pertama memiliki 5 materi dan bab kedua berjumlah 6 materi. Hampir semua materi yang terdapat dalam materi ajar SMP kelas VII Penerbit Quarda telah sesuai dengan hukum-hukum dalam Islam. Dari 11 materi ada 10 materi yang telah sesuai dengan hukum-hukum Islam dan ada 1 materi yang tidak sesuai dengan hukum Islam. Hal ini terdapat di dalam materi jenis pola ragam hias pada halaman 9. Dalam materi ini terdapat kalimat yang menyatakan, pada dasarnya masing-masing pola ragam hias nusantara diciptakan sebagai simbol atau makna tertentu. Contohnya di Provinsi Jawa Timur memiliki pola ragam hias ular naga yang bermakna sebagai penolak balak atau ilmu hitam. Dalam Islam apabila seseorang

mempercayai sesuatu selain Allah maka itu digolongkan dalam perbuatan syirik.

Sedangkan pendeskripsian atau penyajian data yang terdapat dalam materi ajar seni rupa penerbit Kemendikbud terlihat bahwa ada 4 bab yang membahas materi seni rupa, diantaranya bab 1 membahas menggambar flora, fauna, dan alam benda, bab 2 membahas menggambar ragam hias, bab 9 membahas tentang menerapkan ragam hias pada bahan tekstil, dan bab 10 membahas membuat ragam hias dengan kayu. Semetara itu untuk materi berjumlah 16 materi. Dengan rincian, bab 1 memiliki 5 materi, bab 2 berjumlah 4 materi, sedangkan bab 9 berjumlah 4 materi, dan bab 10 berjumlah 3 materi. Dari 16 materi ada 10 materi yang telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan Islam dan ada 6 materi yang kurang sesuai dengan hukum-hukum Islam. Pada umumnya materi yang terdapat dalam buku ajar SMP kelas VII Penerbit KEMENDIKBUD telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan Islam.

Secara keseluruhan berdasarkan hasil paparan data dan temuan penelitian materi seni rupa di SMP Ar Risalah yang terdapat dalam buku ajar penerbit Quadra 91% telah sesuai dengan Al Qur'an dan Hadist atau hukum-hukum Islam, dan 9 % lagi materi tidak sesuai dengan hukum-hukum Islam. sedangkan materi yang terdapat dalam buku ajar yang diterbitkan oleh Kemendikbud 62,5 % telah sesuai dan 37.5 % materi kurang sesuai dengan hukum-hukum Islam.

Berdasarkan analisis data dan wawancara lapangan juga, bahwa keseluruhan materi yang terdapat dalam buku ajar Quadra dan Kemendikbud dari segi teori seluruh materi yang terdapat di dalam buku ajar dipelajari, namun dari segi praktiknya hanya beberapa teori yang dipraktikkan. Teori-teori yang dipraktikkan dalam materi ajar antara lain menggambar flora dan alam benda. Hal ini berdasarkan hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, bahwasanya Rasulullah saw bersabda:

“ Dari Ibnu Abbas ra, ia berkata: saya mendengar Rasulullah saw bersabda: setiap orang yang menggambar berada di neraka, dimana setiap gambar yang dibuatnya itu diberi nafas (dihidupkan) kemudian menyiksa orang yang menggambar di neraka Jahannam.”

Ibnu Abbas berkata: “ Apabila kamu terpaksa harus membuat menggambar, **maka gambarlah pohon dan makhluk yang tidak bernyawa.**” (H.R. Bukhari dan Muslim).

Menggambar Flora dan Alam Benda merupakan salah satu cara kata dalam bersyukur kepada Allah, karena alam semesta merupakan ciptaan Allah yang Allah ciptakan untuk hamba-hamba-Nya agar dapat dimanfaatkan baik sumber daya alamnya maupun keindahannya.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut: (1) materi seni rupa di SMP Perguruan Islam Ar Risalah pada umumnya dapat dikatakan telah sesuai dengan hukum-hukum Islam. (2) nilai-nilai Islami dalam materi seni rupa di SMP Perguruan Islam Ar Risalah terletak pada gambar flora dan Alam Benda. Hal

ini berdasarkan hadist yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, bahwasanya Rasulullah saw bersabda:

“ Dari Ibnu Abbas ra, ia berkata: saya mendengar Rasulullah saw bersabda: setiap orang yang menggambar berada di neraka, dimana setiap gambar yang dibuatnya itu diberi nafas (dihidupkan) kemudian menyiksa orang yang menggambar di neraka Jahannam.”

Ibnu Abbas berkata: “ Apabila kamu terpaksa harus membuat menggambar, **maka gambarlah pohon dan makhluk yang tidak bernyawa.**” (H.R. Bukhari dan Muslim).

Menggambar Flora dan Alam Benda merupakan salah satu cara kata dalam bersyukur kepada Allah, karena alam semesta merupakan ciptaan Allah yang Allah ciptakan untuk hamba-hamba-Nya agar dapat dimanfaatkan baik sumber daya alamnya maupun keindahannya.

### **Daftar Pustaka**

- Al Qur'an Terjemah*. Jakarta: penerbit Al Huda, 2002
- Asy'ari, M. 2007. *Islam dan Seni*. Volume 4 nomor 2. 173.
- Minarsih dan Zubaidah. 2012. *Seni Rupa dalam Kawasan Seni dan Budaya*. Padang: UNP PRESS
- Muhamram, dan Sudaryanti, warti. 1991. *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Prawira, Ganda dan Dharsosno. 2003. *Pengantar Estetika Dalam Seni Rupa*. Bandung: Sekolah Tinggi Seni Rupa & Desain Indonesia
- Qardhawiy, Yusuf. 2000. *Halal dan Haram Dalam Islam*. Jakarta: Robbani Press
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (cetakan ke-11)*. Bandung: Alfabeta.